

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Perlakuan kombinasi antara konsentrasi hormon giberelin dan dosis pupuk NPK *slow release* lapis humat berpengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, bobot buah per tanaman per periode panen, dan bobot buah total. Perlakuan kombinasi H₂P₃ (konsentrasi hormon giberelin 100 ppm dengan dosis pupuk NPK *slow release* lapis humat 300 kg/ha) menghasilkan peningkatan terhadap tinggi tanaman sebesar 17,92% (30 HST), 13,68 % (40 HST), 12,04% (50 HST), dan 16,66% (60 HST), jumlah daun sebesar 14,21 % (40 HST), 12,64% (50 HST), dan 13,88 % (60 HST), bobot buah per tanaman per periode panen sebesar 68,26% (78 HST), 48,23% (81 dan 84 HST), serta bobot buah total per tanaman sebesar 28,02%.
2. Konsentrasi hormon giberelin berpengaruh sangat nyata terhadap umur muncul bunga, jumlah bunga, jumlah buah per tanaman per periode panen, dan jumlah buah total per tanaman. Perlakuan konsentrasi hormon giberelin 100 ppm (H₂) menghasilkan peningkatan terhadap umur muncul bunga tercepat, jumlah bunga sebesar 15,47 %, jumlah buah per tanaman per periode panen sebesar 33,96% (78 HST), 43,88% (81 HST), dan 25,85% (84 HST), serta jumlah buah total per tanaman sebesar 11,80%.
3. Dosis pupuk NPK *slow release* lapis humat berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman dan bobot buah per tanaman per periode panen, Perlakuan dosis pupuk NPK *slow release* lapis humat sebesar 300 kg/ha (P₃) menghasilkan peningkatan terhadap tinggi tanaman sebesar 9,85% (20 HST) dan bobot buah per tanaman per periode panen sebesar 40,96% (69 HST).

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemilihan dosis pupuk NPK *slow release* lapis humat yang tepat serta kandungan asam humat yang sesuai agar dapat meningkatkan efisiensi pemupukan pada tanaman tomat. Diharapkan sebelum memulai penelitian juga memastikan bahwa kondisi iklim lingkungan sesuai dengan jenis varietas yang ditanam.